

**INOVASI  
WEBINAR DAN PENYULUHAN WASPADA TB SEJAK  
DINI DI SEKOLAH,  
LANGKAH KONGKRIT SADARI ELIMINASI KRISIS  
*TUBERKOLOSIS (TB)***

**Sebagai nominasi PERSI AWARD 2024  
dengan kategori  
*Health Services During Crisis***

Oleh :

1. Apt. Rifda Latifa, S.Farm
2. Rifqi Andika, Ramadhan, S.M., M.M., C.MT
3. Yogi Fikri Romadhon, S.Gz
4. Muhammad Aditya Pratama, S.Kep
5. Muhammad Farkhan Hakim, S.I.Kom

**RS PKU Muhammadiyah Gamping  
2024**

**Halaman Pengesahan  
Karya Tulis dengan Judul :**

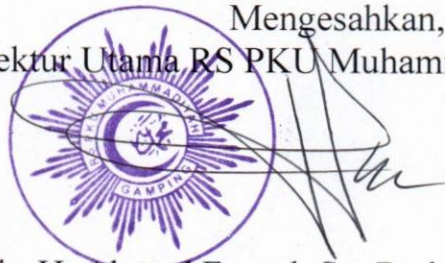
**WEBINAR DAN PENYULUHAN WASPADA TB SEJAK DINI DI SEKOLAH,  
LANGKAH KONGKRIT SADARI ELIMINASI KRISIS *TUBERKOLOSIS (TB)***

**sebagai nominasi PERSI AWARD 2024  
dengan kategori  
*Health Services During Crisis***

Oleh :

1. Apt. Rifda Latifa, S.Farm
2. Rifqi Andika, Ramadhan, S.M., M.M., C.MT
3. Yogi Fikri Romadhon, S.Gz
4. Muhammad Aditya Pratama, S.Kep
5. Muhammad Farkhan Hakim, S.I.Kom

Mengesahkan,  
Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah Gamping,



dr. H. Ahmad Faesol, Sp. Rad., M.Kes., MMR

1. **Ringkasan** sebanyak 100 kata dari tulisan/makalah, program, dan atau layanan yang telah dilakukan.

Dalam rangka Peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia 2024, tim TB dan Pemasaran & PKRS RS PKU Muhammadiyah Gamping, melakukan 3 kegiatan untuk menyukseskan eliminasi TB pada tingkat nasional, yaitu penyuluhan di SD Muhammadiyah Ambarketawang, di TK ABA Bodeh, dan webinar terkait TB yang keseluruhan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2024. Dalam kesempatan tersebut, hadir sebagai pembicara, dr.Vika Aprillia dan dr. Ardorisye, Sp.P, M.Kes selaku tim TB. Adapun pemaparan yang disampaikan bahwa masyarakat umum dapat berpartisipasi aktif dalam gerakan TOSS TBC, melalui mencari dan menemukan gejala di masyarakat, mengobati TB dengan tepat, hingga memantau pengobatan TB sampai sembuh.

2. **Latar belakang** mengapa inovasi/kegiatan, program atau layanan tersebut dibuat, apa masalah dan tantangan yang perlu ditangani. (maksimal 300 kata).

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap tahun diperkirakan terdapat sekitar 10 juta kasus baru TB di seluruh dunia. Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu dari 10 penyebab kematian tertinggi yang disebabkan oleh bakteri, dan menjadi salah satu dari 10 masalah kesehatan yang menyerang semua siklus hidup manusia mulai dari bayi dan balita, anak-anak, remaja, usia produktif, dan lansia. Anak-anak merupakan kelompok yang rentan terhadap penularan TB.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus TBC terbanyak kedua di dunia. Menurut Kemenkes RI, pada tahun 2022 kasus TBC anak usia <15 tahun yang ternotifikasi di Indonesia diperkirakan sebanyak 110.881 atau sekitar 15,3% dari seluruh kasus TBC di Indonesia, diantaranya sejumlah 143 kasus TBC RO anak. Capaian pengobatan TBC anak sangat bervariasi di tiap provinsi, dari yang terendah di Provinsi Bali (30,2%) hingga yang tertinggi di Provinsi Jawa Barat (401,5%). Bahkan, sejak tahun 2019, kasus anak dengan TBC pada usia 0-4 tahun justru lebih tinggi dibandingkan dengan kasus pada usia 5-14 tahun. Hal ini perlu mendapat perhatian lebih serius mengingat usia 0-4 tahun adalah usia emas bagi tumbuh kembang anak.

Epidemiolog dari Tim Kerja TB Kementerian Kesehatan mengatakan bahwa sejak tiga tahun terakhir penemuan kasus tuberkulosis anak menunjukkan kenaikan. Data SITB tahun 2023 menyatakan bahwa cakupan penemuan kasus TB anak sekitar 136.000 atau sekitar 67 persen dari target 90 persen. Kenaikan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, seperti penularan tuberkulosis yang sangat mudah melalui udara, pengencaran penemuan kasus TB aktif, serta integrasi program dengan program stunting dan kesehatan anak di posyandu serta satuan pendidikan, upaya tersebut masih perlu ditingkatkan karena target penemuan kasus TB masih perlu dioptimalkan dengan berbagai cara, antara lain melalui investigasi kontak, deteksi dini, *active case finding* di sekolah, serta pemberian terapi kasus TB kepada anak dan remaja.

3. **Tujuan atau target spesifik** yang mau dicapai sebelum dimulainya inovasi/kegiatan, program atau layanan (maksimal 150 kata).

**Tujuan umum :**

Muhammadiyah sebagai organisasi Islam terbesar di dunia, melalui salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) RS PKU Muhammadiyah Gamping turut berupaya dan berperan aktif melalui fasilitas layanan kesehatan yang dimiliki dan didukung oleh program USAID melalui Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) PP Muhammadiyah serta organisasi otonom mulai dari tingkat ranting hingga ke nasional untuk mengeliminasi TB pada anak, guna mencapai Indonesia 2045 dengan persiapan generasi muda Indonesia yang berkualitas.

**Tujuan khusus :**

- a. Memberikan Edukasi tentang TBC, pencegahan TBC, dan bagaimana mengenali bahaya TBC di lingkungan sekitar RS PKU Muhammadiyah Gamping
- b. Menjalankan program Promosi Kesehatan Rumah Sakit di lingkungan sekitar RS
- c. Menyukseskan program mentari TB milik Muhammadiyah
- d. Menyukseskan gerakan TOSS TBC yang digaungkan secara nasional, dimana TOSS TBC ini merupakan sebuah gerakan atau kampanye untuk Temukan Tuberkulosis, Obati Sampai Sembuh TBC di Indonesia, dimana target TOSS TBC sebesar 90 persen penurunan insiden TBC dan 95 persen penurunan kematian TBC pada tahun 2030.
- e. Melakukan pendekatan untuk menemukan, mendiagnosis, mengobati dan menyembuhkan pasien TBC, serta menghentikan penularan TBC di masyarakat.

4. **Langkah – langkah** atau tahapan dalam pelaksanaan inovasi/kegiatan, program, atau layanan (maksimal 600 kata).

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit yang bisa menyerang siapa saja termasuk menyerang anak-anak. Sekolah sebagai salah satu tempat anak berkumpul dan berinteraksi memiliki peran penting dalam pencegahan penularan TB. Sekolah sebagai satuan pendidikan memiliki peran penting dalam pencegahan penularan TB. Kementerian Kesehatan dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menyusun Pedoman Sekolah Peduli TB yang saat ini telah disosialisasi ke seluruh lembaga pendidikan di 34 provinsi.

RS PKU Muhammadiyah Gamping memiliki unit Pemasaran dan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) yang berfokus terkait bagaimana promosi pelayanan RS dan juga promosi kesehatan bagi masyarakat di lingkungan sekitar. RS PKU Muhammadiyah Gamping juga memiliki Tim TB yang berfokus pada pelayanan pasien TB, baik TB sensitive obat maupun TB resistan obat. Terdapat kolaborasi dan komunikasi yang baik, antara tim TB dan unit Pemasaran RS Muhammadiyah Gamping.

Kemendes dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sudah menyusun pedoman secara bersama Pedoman Sekolah Peduli TB dan pedoman ini merupakan bagian implementasinya yang dilakukan oleh lintas sektor dengan ujung tombaknya tentu pembina UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) baik di provinsi maupun di kabupaten/kota dalam mendukung dan berpartisipasi untuk promosi dan preventif daripada penularan TB. Adapun tujuan dari sekolah peduli TB adalah untuk menyebarkan informasi tentang TB kepada seluruh lapisan masyarakat dan khususnya kepada ekosistem pendidikan tentang pencegahan, penularan, pemeriksaan, dan pengobatan TBC yang berkualitas. Selain itu untuk memperkuat peran satuan pendidikan dalam pembentukan karakter dan perubahan perilaku menuju hidup bersih dan sehat.

Gerakan ini menjadi penting karena TB jelas menyerang semua kelompok umur. Salah satu kelompok yang mempunyai risiko tinggi terjadinya penularan TB adalah anak usia sekolah. Usia sekolah merupakan usia di mana anak menempuh pendidikan di satuan pendidikan dan sedang aktif memaksimalkan bakat potensi dirinya, serta mengenal lingkungan sekelilingnya. Hal ini mengakibatkan banyak interaksi dengan teman-

temannya, dengan guru, dan pihak lain di sekolah.

Dalam rangka menyemarakkan Peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia 2024, tim TB serta Pemasaran dan PKRS RS PKU Muhammadiyah Gamping melakukan 3 kegiatan sekaligus, yang nantinya akan menjadi kegiatan rutin di tiap tahun, dengan tema yang berbeda sehingga makin luas kebermanfaatannya yang akan didapatkan. Dalam pelaksanaan, terdapat kolaborasi tambahan dengan Majelis Kesehatan, Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Bodeh, dan Majelis Kesehatan Pimpinan Cabang Gamping, dengan harapan agar sinergi dan keberlanjutan terkait TB ini dapat terjadi secara konsisten dan berkesinambungan di tingkat ranting hingga cabang.

Sosialisasi dan advokasi yang dilakukan tersebut dapat dilakukan secara kolaboratif dengan tim Pembina UKS yang ada di daerah masing-masing, tim TB wilayah setempat, dan RS PKU Muhammadiyah Gamping, sebagai fasilitas layanan kesehatan terdekat dari sekolah. Dengan demikian sosialisasi dapat lebih terstruktur dan masif, sehingga target utama yaitu peningkatan pengetahuan dan pemahaman warga satuan pendidikan mengenai definisi TBC Anak dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pada penyuluhan ini dijelaskan pengertian tuberkulosis yang dikemas ringkas agar mudah dipahami oleh siswa dan bapak/ibu guru. Ada yang beranggapan bahwa tuberkulosis merupakan penyakit keturunan dan bisa sembuh sendiri tanpa minum obat rutin, selain itu dijelaskan juga terkait gejala serta penyebaran tuberkulosis agar siswa dan bapak/ibu guru lebih *aware* terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Cara pencegahan dan pengobatan juga telah disampaikan agar siswa dan bapak/ibu guru mengetahui langkah apa yang seharusnya diambil ketika terjadi gejala yang menyerupai Tuberkulosis.

5. **Hasil inovasi/kegiatan, program, atau layanan yang terkait dengan keunggulan rumah sakit dalam mempromosikan mutu dan keselamatan pasien apakah ada perbaikan signifikan dan berkelanjutan. (maksimal 600 kata).**

Penyuluhan terkait Waspada TB Sejak Dini oleh RS PKU Muhammadiyah Gamping dilakukan secara offline ke 2 lokasi, yaitu ke TK ABA Bodeh, yang berjarak 500 meter dari RS, dan ke SD Muhammadiyah Ambarketawang yang berjarak 1,5 kilometer dari RS, dan secara daring dengan mengadakan webinar waspada TB sejak dini.

Kegiatan di SD Muhammadiyah Ambarketawang telah terlaksana pada hari Rabu, 29 Mei 2024, pada pukul 07.00 s/d 09.00 WIB dengan lokasi di masjid utama SD Muhammadiyah Ambarketawang. Dalam kesempatan tersebut, hadir sebagai pembicara, dr. Vika Aprilia Isnaeni, selaku tim TB dari RS PKU Muhammadiyah Gamping, dengan peserta 120 siswa kelas 5 dan 6, juga guru kelas sejumlah 10 orang. Pada pelaksanaan di TK ABA Bodeh, sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh guru TK ABA Bodeh yang berjumlah 6 orang, seluruh perwakilan guru TK ABA se Kecamatan Gamping yang berjumlah 12 orang, juga wali murid dari siswa TK ABA Bode berjumlah 70 siswa.

Untuk pelaksanaan dengan sasaran semua kalangan, yaitu webinar, terlaksana dengan meriah dan sukses pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2024, pada pukul 13.00 s/d 14.30 WIB secara daring melalui platform Zoom dan ditayangkan langsung melalui YouTube RS PKU Muhammadiyah Gamping. Dalam kesempatan tersebut, hadir sebagai pembicara, dr. Ardorisye Saptaty Fornia, Sp.P, M.Kes. selaku tim TAK TBC RO RS PKU Muhammadiyah Gamping. Antusiasme peserta sangat tinggi, dengan peserta berjumlah sekitar 40 peserta, dengan pertanyaan yang masuk lebih dari 15 pertanyaan.

Pada rangkaian penyuluhan baik secara daring maupun luring ini dipaparkan bahwa masyarakat umum juga dapat berpartisipasi aktif dalam gerakan TOSS TBC, dimana langkah-langkah yang dilakukan TOSS TBC meliputi, mencari dan menemukan gejala di masyarakat, mengobati TBC dengan tepat, hingga memantau pengobatan TBC sampai sembuh. Dijelaskan terkait alur yang harus dilalui/apa-saja yang harus dilakukan oleh orang tua atau guru sekolah jika mendapati anak dengan gejala TB.



Pada penyuluhan ini dipaparkan antara lain terkait gejala TB dapat tampak secara fisik seorang anak, seperti berat badan anak dengan gejala TB Paru turun atau tidak naik dalam 2 bulan terakhir. Demam lama lebih dari 2 minggu dan atau berulang tanpa sebab, suhu umumnya tidak tinggi, batuk lama lebih dari 2 minggu yang makin lama makin parah yang tidak membaik dengan pemberian antibiotic, adan lemas/lesu sehingga tidak aktif bermain, dan unculnya benjolan di kelenjar daerah leher rahang bawah, ketiak dan selangkangan.

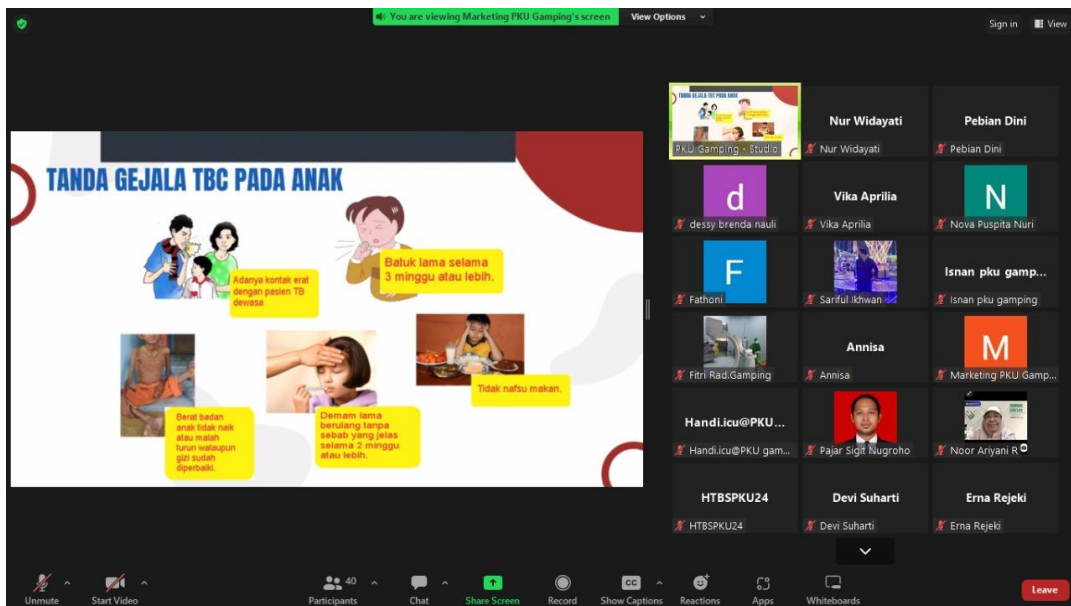
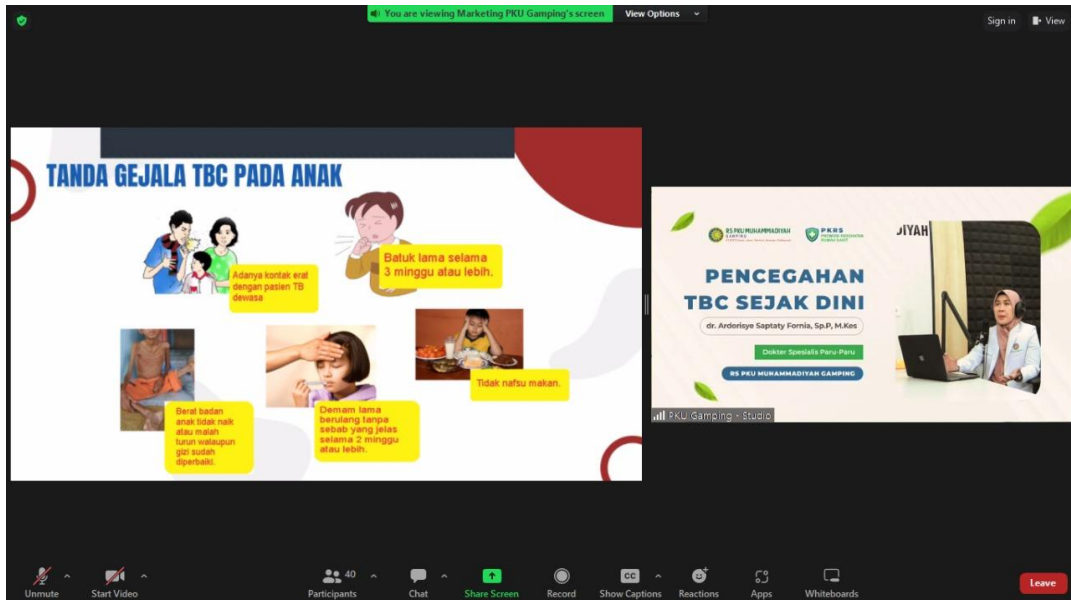
Pengobatan TBC membutuhkan kesabaran dan ketekunan. Biasanya memerlukan pemberian beberapa jenis antibiotik selama berminggu-minggu atau bahkan berbulan-bulan. Sangat penting untuk mengikuti petunjuk dokter dengan seksama dan menjaga kedisiplinan selama periode pengobatan agar penyakit ini dapat diatasi dengan efektif. Sikap yang harus diterapkan di lingkungan masyarakat adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya mencari pengobatan sejak dini apabila mengalami gejala TBC dan mendorong orang-orang di sekitar kita untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

# LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

## 1. WEBINAR PENCEGAHAN TBC SEJAK DINI

Tayangan webinar dapat diakses ulang melalui kanal Youtube PKU gamping.

Link Webinar : [https://www.youtube.com/live/qmQTmTC0zZ4?si=sH-T\\_vusjv2L39-9](https://www.youtube.com/live/qmQTmTC0zZ4?si=sH-T_vusjv2L39-9)





## 2. WEBINAR PENCEGAHAN TBC SEJAK DINI DI SD MUHAMMADIYAH AMBARKETAWANG 1

Dokumentasi Penyuluhan di SD bentuk video dapat diakses di :

<https://www.tiktok.com/@pkugamping/video/7374420348000832774>

<https://www.youtube.com/shorts/a3SarFZg5LI>







### 3. WEBINAR PENCEGAHAN TBC SEJAK DINI DI TK ABA BODEH

Dokumentasi Penyuluhan di TK ABA, dapat diakses melalui :

[https://www.youtube.com/shorts/X1wGFZuzL\\_U](https://www.youtube.com/shorts/X1wGFZuzL_U)



Foto bersama peserta



Anak-anak antusias menyimak cara mencegah TBC sejak dini oleh dr. Vika Aprilia Isnaeni





Interaksi tim dengan peserta

### DAFTAR HADIR

Penyeluhan Peringatan HTBS  
 Rabu, 23 Mei 2024  
 Masjid Al-Falah Bodeh

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Erna wijayanti	P	TK ABA MANCASAN	1
2	Yuliana	P	TK ABA MANCASAN	2
3	Ruhiyanti	P	TK ABA BODEH	3
4	Dupini	P	TK ABA BODEH	4
5	Rahma dhoo	P	TK ABA Pakuhon	5
6	Hasni Setrawati	P	TK ABA Pakuhon	6
7	Nur Burliati	P	TK ABA Gamping	7
8	Partini	P	TK ABA Gamping	8
9	Siti Sekmayah	P	TK ABA BODEH	9
10	Risma Andriyani	P	TK ABA Bodeh	10
11	Sekar Nugraheni A.P	P	TK ABA Bodeh	11
12	Eni Anggraini	P	TK ABA Bodeh	12
13	Puji Asuti	P	TK ABA Bodeh	13
14	Tukini	P	TK ABA Delingan	14
15	Puji Lestari	P	TK ABA Bodeh	15
16	Dewi Purwo WISNI	P	TK ABA Bodeh	16
17	Arguna	L	TK ABA Bodeh	17
18	Vian	L	TK ABA Bodeh	18
19	Zabdan	L	TK ABA Bodeh	19
20	Farzan	L	TK ABA Bodeh	20
21	Arkana	L	TK ABA Bodeh	21
22	Zhafran	L	TK ABA Bodeh	22
23	Reza	L	TK ABA Bodeh	23
24	Haida	L	TK ABA Bodeh	24
25	Serina	P	TK ABA Bodeh	25
26	Athasya	P	TK ABA Bodeh	26
27	Dinda	P	TK ABA Bodeh	27
28	Kifa	P	TK ABA Bodeh	28
29	Hasna	P	TK ABA Bodeh	29
30	Retno Sukmayah	P	TK ABA Mjung	30
31	Siti Sumiasih	P	TK ABA Bodeh	31
32	TUMILU	P	TK ABA Bodeh	32
33	Ika	P	TK ABA Bodeh	33
34	Prima Aphrodite	P	TK ABA Bodeh	34
				35